



Pemkot Jogja Mulai Uji Coba Retribusi Sampah di Depo

DLH: Kalau Diminta Bayar, Laporkan!

JOGJA – Pemkot Jogja mulai melakukan uji coba pembuangan sampah berretribusi. Percobaan itu dijalankan sebagai persiapan penerapan buang sampah berbayar di setiap depo.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko menyatakan, selama masa uji coba, masyarakat belum dibebani biaya untuk pembuangan sampah. Karena itu, dia meminta agar masyarakat berani melapor apabila sudah ditarik biaya saat ini.

"Selama masa uji coba, tugas DLH Kota Jogja baru menimbang berat sampah yang dibuang masyarakat. Uji coba berlangsung sejak 29 Oktober sampai 4 November 2024," kata Haryoko kepada *Jawa Pos Radar Jogja* kemarin (30/10).

Meski demikian, dia melanjutkan, tidak tertutup kemungkinan DLH Kota Jogja mengkaji penerapan retribusi sampah dalam



Memang gaduh di awal. Namun, apa pun itu, yang baru ada plus minusnya. Kita ambil plusnya."

SUGENG PURWANTO
Pj Wali Kota Jogja

masa percobaan tersebut. Misalnya, nominal retribusi akan ditentukan dari berat sampah yang dibuang warga.

Mengenai penerapan di lapangan nanti, Haryoko menyebutkan, pihaknya akan menyelarakannya dengan jadwal atau program di depo yang sudah ada. Yakni, ada hari khusus bagi warga untuk membuang sampah organik dan anorganik.

"Nanti (penimbangan) ada perincian tersendiri. Yang pasti, sudah ada jadwal buang jenis sampah di depo.

Mohon masyarakat mematuhi jadwal tersebut," tegasnya.

Atasi Kondisi Darurat

Di tempat terpisah, Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto menyampaikan, kondisi darurat sampah memang harus diselesaikan dengan berbagai upaya. Termasuk menerapkan sistem pembuangan sampah berbayar di depo.

Dia tidak menampik bahwa kebijakan tersebut bisa menimbulkan gejolak di masyarakat. Karena itu, dia berharap semua pihak bisa memahami kondisi Kota Jogja yang menghadapi situasi darurat sampah. Dia pun menginginkan penerapan retribusi di depo bisa meminimalkan volume sampah.

Selain itu, Sugeng menambahkan, retribusi yang masuk dari masyarakat bakal dialokasikan untuk pengelolaan sampah. "Memang gaduh di awal. Namun, apa pun itu, yang baru ada plus minusnya. Kita ambil plusnya. Minusnya pelan-pelan secara persuasif kami *emong* semua pihak," terang dia. (*inu/dri*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005